

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

**TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6



PT. ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk.

Oil Filter ▪ Fuel Filter ▪ Air Filter for Automotive | www.aegisfilter.co.id

Jl. Soekarno Hatta 134 Losari, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia 45192 Telp (+62 231) 831035

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Oey Johan Sinatra Sumawi
Alamat Kantor : Jalan Soekarno Hatta No. 134, Losari Kidul, Kecamatan
Losari, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Kalibaru Utara No. 26 RT. 006 / RW. 001
Kel. Kejaksan Kec. Kejaksan Kota Cirebon
Nomor Telepon : (0231) 831035
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Jeihan Sumawi Putra
Alamat Kantor : Jalan Soekarno Hatta No. 134, Losari Kidul, Kecamatan
Losari, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Kalibaru Utara No. 26 RT. 006 / RW. 001
Kel. Kejaksan Kec. Kejaksan Kota Cirebon
Nomor Telepon : (0231) 831035
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk;
2. Laporan keuangan interim PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan interim PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 29 Juli 2025



Oey Johan Sinatra Sumawi
Direktur Utama

Jeihan Sumawi Putra
Direktur

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	4	18.581.193.260	20.154.384.359
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga - Bersih	5	5.789.065.262	5.881.606.318
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	6	123.794.000	141.444.000
Persediaan	7	10.421.520.716	10.428.941.865
Biaya Dibayar Dimuka	8	122.184.000	63.242.000
Uang Muka	9	295.231.333	416.909.585
Pajak Dibayar Dimuka	15a	282.263.532	-
Jumlah Aset Lancar		35.615.252.103	37.086.528.127
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - Neto	10	28.074.801.796	27.649.545.697
Aset Hak-Guna - Neto	11	59.695.224	92.256.256
Aset Pajak Tangguhan	15c	76.374.522	76.374.522
Uang Muka	9	10.586.788.625	10.586.788.625
Jumlah Aset Tidak Lancar		38.797.660.167	38.404.965.100
JUMLAH ASET		74.412.912.270	75.491.493.227
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	2.446.630.583	3.362.546.819
Utang Bank Jangka Pendek	13	2.550.000.000	2.550.000.000
Beban Akruai	14	-	187.250.427
Utang Pajak	15b	244.401.781	63.779.731
Bagian Lancar dari Pinjaman Jangka Panjang			
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	16	73.248.331	43.750.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.314.280.695	6.207.326.977
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar			
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	16	-	27.746.663
Liabilitas Imbalan Pascakerja	17	268.119.000	268.119.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		268.119.000	295.865.663
JUMLAH LIABILITAS		5.582.399.695	6.503.192.640

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2025	31 Desember 2024
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai nominal			
Rp 50 per Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor			
1.006.080.721 Saham	18a	50.304.036.050	50.304.036.050
Tambahan Modal Disetor	18c	16.065.728.840	16.065.728.840
Penghasilan Komprehensif Lain		49.474.620	49.474.620
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	18b	450.000.000	400.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	18b	1.961.273.065	2.169.061.077
JUMLAH EKUITAS		68.830.512.575	68.988.300.587
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		74.412.912.270	75.491.493.227

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**LAPORAN LABA RUGI dan PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2025	30 Juni 2024
PENJUALAN	19	13.343.350.591	13.172.179.187
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(10.444.188.056)	(10.280.786.800)
LABA BRUTO		2.899.162.535	2.891.392.387
Beban Umum dan Administrasi	21	(2.890.082.531)	(2.649.832.046)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	22	92.310.431	144.063.102
Beban Bunga dan Keuangan	23	(53.110.748)	(24.045.037)
Sub Jumlah		(2.850.882.848)	(2.529.813.980)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		48.279.687	361.578.406
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			
Pajak Kini	15b	(206.067.699)	(107.562.671)
Pajak Tangguhan	15c	-	22.563.427
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		(157.788.012)	276.579.162
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti		-	-
Pajak Penghasilan		-	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(157.788.012)	276.579.162
LABA PER SAHAM	25	(0,16)	0.27

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2024		50.300.000.000	16.062.500.000	42.953.040	350.000.000	1.187.075.287	67.942.528.327
Cadangan Wajib	18b	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba Periode Berjalan		-	-	-	-	276.579.162	276.579.162
Penambahan ex-waran		486.150	388.920	-	-	-	875.070
Saldo per 30 Juni 2024		50.300.486.150	16.062.888.920	42.953.040	400.000.000	1.413.654.449	68.219.982.559
Saldo per 1 Januari 2025		50.304.036.050	16.065.728.840	49.474.620	400.000.000	2.169.061.077	68.988.300.587
Cadangan Wajib	18b	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba Periode Berjalan		-	-	-	-	(157.788.012)	(157.788.012)
Saldo per 30 Juni 2025		50.304.036.050	16.065.728.840	49.474.620	450.000.000	1.961.273.065	68.830.512.575

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2025	30 Juni 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		13.435.891.647	11.919.874.752
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(9.171.075.879)	(8.279.092.273)
Pembayaran Kas Kepada Karyawan		(2.322.611.876)	(2.144.453.770)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya		(1.806.307.316)	(50.855.125)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(355.096.210)	(94.798.033)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan		(46.394.778)	(24.045.037)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(265.594.412)	1.326.630.514
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap		(1.307.596.687)	(1.745.950.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.307.596.687)	(1.745.950.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan ex-waran		-	875.070
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		-	875.070
Kenaikan Bersih Kas dan Bank		(1.573.191.099)	(418.444.416)
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN		20.154.384.359	24.013.978.567
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		18.581.193.260	23.595.534.151

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 10 September 2015, berdasarkan Akta No.28 dari Suhartono Hakim Djajadiputra Jasin, S.H Notaris di Kota Cirebon. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2455763.AH.01.01. Tahun 2015 tertanggal 11 September 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 132 tanggal 21 Oktober 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan mengenai pelaksanaan konversi waran. Akta Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0229680.AH.01.11 tahun 2024 tanggal 25 Oktober 2024.

Perusahaan berdomisili di Cirebon, beralamat di Jalan Nasional 1 No.134, Losari Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran, reparasi, perawatan mobil dan sepeda motor.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, dengan Merek "AEGIS".

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek, Perusahaan mendaftarkan perlindungan hak atas merek (AEGIS) tersebut dengan nomor pendaftaran IDM000765959 yang diberikan untuk jangka waktu 10 tahun sejak tanggal penerimaan pada 12 Juli 2017 sampai dengan 12 Juli 2027. AEGIS merupakan barang jadi berupa filter oli untuk mesin, filter solar untuk mesin, dan filter udara untuk mesin yang siap dijual.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 47 dan 46 orang. (Tidak Diaudit)

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2025 dan
31 Desember 2024**

Dewan Komisaris

Komisaris	: dr. Josephat Suwanta Sinarya
Komisaris Independen	: Hendra

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Oey Johan Sinatra Sumawi
Direktur	: Jeihan Sumawi Putra

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk No. 02/VII-ASS/2024 tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan mengangkat Komite Audit adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2025 dan
31 Desember 2024**

Komite Audit

Ketua	:	Hendra
Anggota	:	Wandira Ayu Lestari
Anggota	:	Siti Khoirunnisa

Pengendali terakhir Perusahaan adalah dr. Josephat Suwanta Sinarya.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2023 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-225/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 400.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 September 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 11 September 2023, 606.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomenklatur PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomenklatur mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada *IFRS Accounting Standards*;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan" terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok";

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara:
 - a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan 25 atas laporan keuangan.

2.g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.233	16.162

2.i. Persediaan

Berdasarkan PSAK 202 "Persediaan" dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2.j. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun	Persentase
Bangunan	20	5%
Mesin	8-16	6,25 %-12,5%
Kendaraan	8	12,5%
Peralatan Kantor	4	25%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada aset tetap tersebut telah selesai dan siap digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2.k. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak – Guna</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan Ruko	5 Tahun

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.m. Imbalan Kerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan klarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan atau undang-undang cipta kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan) sesuai dengan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI pada April 2022.

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara prospektif. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.o. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.p. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

2.q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Imbalan Kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 17.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 216 dan 116, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

4. KAS DAN BANK

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Kas	45.227.725	40.226.236
Bank		
Rupiah		
Bank IBK Indonesia	17.770.523.493	17.770.725.525
Bank Central Asia	495.892.706	2.236.516.777
Bank Mandiri	251.237.167	52.610.551
Bank CIMB Niaga	3.972.284	1.391.690
Sub Jumlah	18.521.625.650	20.061.244.543
Dolar Amerika Serikat		
Bank CIMB Niaga	14.339.885	52.913.580
Bank Mandiri	-	-
Sub Jumlah	14.339.885	52.913.580
Jumlah Kas dan Bank	18.581.193.260	20.154.384.359

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - BERSIH

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
PT FSCM Manufacturing Indonesia	2.194.319.897	1.897.046.258
CV Fiteru Astha Sukses	1.130.673.750	1.446.934.950
Tuan Abdul Aif	644.408.386	365.724.961
PT Supraindo Multi Sejahtera	366.406.146	411.406.146
Tuan Muhammad Purwanto	113.255.790	-
Tuan Eddo Charano	105.446.370	120.277.591
Tuan Alexander Yos Sudarto	108.465.273	108.465.273
PT Variasi Berkah Manunggal	54.207.823	163.751.631
CV Sinar Pagi	-	503.409.163
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	1.171.679.339	964.387.857
Sub Jumlah	5.888.862.774	5.981.403.830
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(99.797.512)	(99.797.512)
Jumlah Bersih	5.789.065.262	5.881.606.318

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Belum Jatuh tempo:	506.656.808	1.700.000
Jatuh Tempo:		
0-30 hari	2.055.858.479	1.880.742.167
31-60 hari	2.336.935.708	1.874.636.647
61-90 hari	445.571.166	1.446.654.127
>90 hari	543.840.613	777.670.889
Jumlah	5.888.862.774	5.981.403.830
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(99.797.512)	(99.797.512)
Jumlah Bersih	5.789.065.262	5.881.606.318

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	99.797.512	72.794.623
Penambahan Pencadangan	-	27.002.889
Pemulihan Pencadangan	-	-
Jumlah	99.797.512	99.797.512

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Karyawan	123.794.000	141.444.000
Jumlah	123.794.000	141.444.000

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Bahan Baku	4.640.308.982	4.433.356.123
Barang Jadi	4.511.664.748	4.157.551.240
Barang Dalam Proses	1.269.546.986	1.838.034.502
Jumlah	10.421.520.716	10.428.941.865

Persediaan bahan baku merupakan persediaan berupa *plate*, bubuk pewarna, *paper roll* dan *seal*.
 Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran,
 dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 10.500.000.000 dan Rp 9.000.000.000 pada tanggal
 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Asuransi Dibayar Dimuka	122.184.000	63.242.000
Jumlah	122.184.000	63.242.000

Asuransi dibayar dimuka diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia kepada direktur.

9. UANG MUKA

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Uang Muka Pembelian	10.882.019.958	11.003.698.210
Jumlah	10.882.019.958	11.003.698.210
Dikurangi Bagian Lancar Uang Muka Pembelian	(295.231.333)	(416.909.585)
Sub Jumlah	(295.231.333)	(416.909.585)
Uang Muka Bagian Tidak Lancar Uang Muka Pembelian	10.586.788.625	10.586.788.625
Jumlah	10.586.788.625	10.586.788.625

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penyediaan suku cadang kendaraan bermotor dengan
 CV Mandiri Tenang Selalu pada tanggal 8 Desember 2023 berdasarkan *Purchase Order* dengan
 jangka waktu selama lima (5) tahun dan uang muka pembelian sebesar Rp 11.000.000.000 serta
 pembayaran dilakukan dengan cara mengurangi uang muka pembelian.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**10. ASET TETAP**

30 Juni 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	11.129.500.000	-	-	11.129.500.000
Bangunan	3.128.813.119	-	-	3.128.813.119
Peralatan Kantor	213.381.040	2.380.000	-	215.761.040
Mesin	21.816.651.413	689.431.000	-	22.506.082.413
Kendaraan	2.849.649.800	-	-	2.849.649.800
Sub Jumlah	39.137.995.372	691.811.000	-	39.829.806.372
Aset dalam penyelesaian	2.049.855.000	615.785.687	-	2.665.640.687
Jumlah	41.187.850.372	1.307.596.687	-	42.495.447.059
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	1.128.436.119	78.220.328	-	1.206.656.447
Peralatan Kantor	142.479.320	7.487.787	-	149.967.107
Mesin	10.042.218.603	648.373.111	-	10.690.591.714
Kendaraan	2.225.170.633	148.259.362	-	2.373.429.995
Jumlah	13.538.304.675	882.340.588	-	14.420.645.263
Nilai Buku	27.649.545.697			28.074.801.796

31 Desember 2024					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir/
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	-	-	-	11.129.500.000	11.129.500.000
Bangunan	3.128.813.119	-	-	-	3.128.813.119
Peralatan Kantor	192.985.040	20.396.000	-	-	213.381.040
Peralatan Mesin	21.397.579.834	35.411.579	-	383.660.000	21.816.651.413
Kendaraan	2.849.649.800	-	-	-	2.849.649.800
Jumlah	27.569.027.793	55.807.579	-	11.513.160.000	39.137.995.372
Aset dalam penyelesaian	4.742.199.000	8.820.816.000	-	(11.513.160.000)	2.049.855.000
Jumlah	32.311.226.793	8.876.623.579	-	-	41.187.850.372

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2024				Saldo Akhir/
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan	971.995.463	156.440.656	-	-	1.128.436.119
Peralatan Kantor	115.394.831	27.084.489	-	-	142.479.320
Peralatan Mesin	8.705.378.163	1.336.840.440	-	-	10.042.218.603
Kendaraan	1.932.724.302	292.446.331	-	-	2.225.170.633
Jumlah	11.725.492.759	1.812.811.916	-	-	13.538.304.675
Nilai Buku-Bersih	20.585.734.034				27.649.545.697

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Beban Pokok Penjualan (Catatan 20)	648.373.111	637.684.804
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 21)	233.967.477	240.512.677
Jumlah	882.340.588	878.197.481

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai.

Aset milik Perusahaan berupa bangunan dan peralatan mesin diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Aset berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kecelakaan dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.513.000.000 dan Rp 613.000.000 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Perusahaan mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Mesin	210.800.000	210.800.000
Kendaraan	868.449.800	868.449.800
Peralatan Kantor	62.971.150	62.971.150
Jumlah	1.142.220.950	1.142.220.950

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian pada 30 Juni 2025 berupa uang muka pembangunan gudang dan mesin pabrik masing-masing sebesar Rp 1.003.035.687 dan Rp 1.662.605.000.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2024 berupa uang muka pembangunan gudang dan mesin pabrik masing-masing sebesar Rp 434.855.000 dan Rp 1.615.000.000.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**11. ASET HAK-GUNA**

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Harga perolehan	325.610.315	325.610.315
Akumulasi Penyusutan	<u>(265.915.091)</u>	<u>(233.354.059)</u>
Jumlah	<u>59.695.224</u>	<u>92.256.256</u>

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa ruko dengan Nyonya Dra. Sani Sumawi Suwanta pada tanggal 1 Juni 2021 atas ruko yang terletak di Ruko CBS Mall Orange Blossom 7 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 26 Cirebon, Jawa Barat. Sewa tersebut untuk periode 5 tahun sejak 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2026 dengan total nilai sewa sebesar Rp 375.000.000.

Beban penyusutan aset hak-guna pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp 32.561.032 dan Rp 102.561.031 dialokasikan pada akun Beban Pokok Penjualan (Catatan 20).

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
PT Era Baja Mandiri	1.278.887.298	1.779.947.500
PT Tunas Citra Pandawa	468.255.519	398.084.138
PT Sumber Mujur Abadi	151.442.295	-
PT Surabaya Kencana Anugrah	82.734.760	48.593.580
CV Rizki Utama	81.420.300	42.552.900
PT FSCM Manufacturing Indonesia	81.363.000	104.451.000
PT San Central Indah	67.909.800	150.704.700
CV Mujur Jaya Abadi	54.759.963	430.055.292
PT Paperojasa Alam Cemerlang	52.622.618	32.404.132
PT IndoJapan Steel Center	-	70.512.195
PT Star Chemical Industry	-	55.777.500
Lainya (Masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	<u>127.235.030</u>	<u>249.463.882</u>
Jumlah	<u>2.446.630.583</u>	<u>3.362.546.819</u>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Belum Jatuh Tempo	35.888.519	72.624.320
Jatuh tempo:		
0-30 Hari	1.007.655.642	960.059.415
31-60 Hari	1.136.289.542	1.531.379.403
61-90 Hari	266.796.880	513.274.074
>90 Hari	<u>-</u>	<u>285.209.607</u>
Jumlah	<u>2.446.630.583</u>	<u>3.362.546.819</u>

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Bank Mandiri	2.550.000.000	2.550.000.000
Jumlah	2.550.000.000	2.550.000.000
Tingkat suku bunga	3,65%	3,65%

Bank Mandiri

- a) Berdasarkan Addendum III Perjanjian Kredit Nomor RCO.CRN/001/KSB/2022 tanggal 24 Desember 2024.

Limit Kredit	: Rp 2.850.000.000.
Jenis Kredit	: Kredit Agunan Surat Berharga (KASB).
Sifat Kredit	: <i>Revolving</i> .
Jangka Waktu Kredit	: 12 bulan
Suku Bunga	: 1,4% p.a di atas tingkat suku bunga deposit/ORI/SUKUK yang menjadi agunan dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri.
Provisi	: 0,10% p.a dari maksimum kredit.
Agunan Kredit	: Bilyet Deposito Berjangka Bank Mandiri No. AF 413084 No. Rekening 1340204483787 a/n Dr. J. Suwanta Sinarya nominal Rp 3.000.000.000,- (Tiga Miliar Rupiah) jangka waktu 1 (satu) bulan (ARO). Agunan yang diserahkan telah diikat secara gadai No.BOC.CRN/0049/GADAI/KSB/2024 tanggal 27 Desember 2024 dan diblokir sampai dengan fasilitas kredit dinyatakan lunas.

Selama fasilitas kredit belum lunas, debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

1. Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga;
2. Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga;
3. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
4. Membagikan bonus dan atau dividen;
5. Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*);
6. Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain;
7. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham;
8. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
9. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 6.Ar/CRN/SME.2808/2022 tanggal 27 Desember 2022. Pihak Bank Mandiri selama perjanjian kredit berlaku perusahaan dapat diperkenankan melakukan hal-hal yang tertuang pada Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit Bab IX pasal 17 sebagai berikut:

1. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan - perusahaan lain;

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. Membagikan bonus dan atau dividen;
3. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham;
4. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan affiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
5. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

14. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Utilitas	-	127.685.423
BPJS Ketenagakerjaan	-	59.565.004
Jumlah	-	187.250.427

15. PERPAJAKANa. Piutang Pajak

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Pajak Penghasilan:		
Pasal 22	144.171.013	-
Pasal 23	15.663.706	-
Pasal 25	122.428.813	-
Jumlah	282.263.532	-

b. Utang Pajak

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	244.401.781	36.975.485
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	198.500
Pasal 23	-	6.048
Pasal 25	-	23.635.887
Pajak Kini		
Pasal 29	-	2.963.811
Jumlah	244.401.781	63.779.731

c. Beban Pajak Penghasilan

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Beban pajak penghasilan periode berjalan	206.067.699	107.562.671
Jumlah	206.067.699	107.562.671

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

d. Aset Pajak Tangguhan

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Liabilitas Imbalan Pascakerja	58.986.180	58.986.180
Cadangan Kerugian Piutang Usaha	21.955.453	21.955.453
Aset Hak Guna	(4.567.111)	(4.567.111)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	76.374.522	76.374.522

e. Ketetapan Pajak**Tahun fiskal 2021**

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar PPh 21, PPh Badan, PPh Final dan PPn masing-masing sebesar Rp1.227.359, Rp 63.638.149, Rp 3.040.800 dan Rp 72.822.223 di tahun 2025.

Tahun fiskal 2022

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar PPh Badan, PPh Final dan PPn masing-masing sebesar Rp 115.533.380, Rp 675.600 dan Rp 26.391.363 di tahun 2025.

16. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2021 – 2025	375.000.000	300.000.000
2026	-	75.000.000
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	375.000.000	375.000.000
Dikurangi:		
Pokok	(252.361.984)	(254.113.652)
Bunga	(49.389.685)	(49.389.685)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	73.248.331	71.496.663
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	73.248.331	(43.750.000)
Bagian Jangka Panjang	-	27.746.663

Berikut ini merupakan biaya bunga terkait sewa lahan dan gudang:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Bunga Sewa Ruko (Catatan 22)	1.751.668	3.421.514
Jumlah	1.751.668	3.421.514

Liabilitas sewa merupakan liabilitas kepada dra. Sani Sumawi Suwanta, sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa lahan yang berlokasi di Ruko CBS Mall Orange Blossom 7 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 26 Cirebon, Jawa Barat, Indonesia dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dari

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

tanggal 01 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2026 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun dan tingkat suku bunga inkremental sebesar 4,90%, dengan harga sewa sebesar Rp 75.000.000 pertahun.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits untuk tanggal 31 Desember 2024 dengan Nomor laporan No. 0901/ST-NM-PSAK219-ASSA/II/2025 tertanggal 28 Februari 2025.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits untuk tanggal 31 Desember 2023 dengan Nomor laporan No. 0942/ST-NM-PSAK24-ASSA/II/2024 tertanggal 17 Februari 2024.

Jumlah karyawan Perusahaan berhak atas imbalan pascakerja tersebut pada 31 Desember 2024 adalah 46 serta 31 Desember 2023 adalah 51.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu. Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024
Biaya Jasa	
Biaya jasa kini	36.997.000
Biaya bunga	13.841.000
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	<u>(47.496.000)</u>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	3.342.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(9.791.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>1.430.000</u>

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2024
Komponen beban (keuntungan) imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(8.361.000)
Jumlah	(5.019.000)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024
Liabilitas imbalan pasti-awal	273.138.000
Biaya jasa kini	36.997.000
Biaya bunga	13.841.000
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(47.496.000)
Pengukuran kembali	
Keuntungan (kerugian):	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari asumsi keuangan	(9.791.000)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.430.000
Liabilitas imbalan pasti-akhir	268.119.000

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits untuk tahun 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024
Tingkat diskonto per tahun	7,15%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%
Tingkat pensiun normal	65 Tahun
Tabel mortalitas	TMI IV 2019
Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.	

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	31 Desember 2024
Kenaikan 1%	
NKKIP dengan tingkat bunga	243.621.000
Penurunan 1%	
NKKIP dengan tingkat bunga	296.324.000

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	31 Desember 2024
Kenaikan 1%	
NKKIP dengan tingkat kenaikan upah	298.240.000
Penurunan 1%	
NKKIP dengan tingkat kenaikan upah	241.637.000

18. MODAL SAHAM

a) Modal Saham

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
dr. Josephat Suwanta Sinarya	555.649.980	55,23%	27.782.499.000
Oey Johan Sinatra Sumawi	25.350.010	2,52%	1.267.500.500
Jeihan Sumawi Putra	25.000.010	2,48%	1.250.000.500
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	400.080.721	39,77%	20.004.036.050
Jumlah	1.006.080.721	100,00%	50.304.036.050

Berdasarkan Akta No. 132 tanggal 21 Oktober 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0229680.AH.01.11 tahun 2024 tanggal 25 Oktober 2024, diputuskan beberapa hal sebagai berikut:

- Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh PT Bima Registra pada tanggal 12 September 2024 terdapat pelaksanaan konversi waran sejumlah 80.721 lembar saham dengan nominal Rp 50,-.
- Modal dasar perseroan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.006.080.721 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50.304.036.050.

Nama Pemegang Saham	2023		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
dr. Josephat Suwanta Sinarya	555.649.980	55,23%	27.782.499.000
Oey Johan Sinatra Sumawi	25.350.010	2,52%	1.267.500.500
Jeihan Sumawi Putra	25.000.010	2,49%	1.250.000.500
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	400.000.000	39,76%	20.000.000.000
Jumlah	1.006.000.000	100%	50.300.000.000

Berdasarkan Akta No. 179 tanggal 28 April 2023 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024241.AH.01.02 tahun 2023, tanggal 2 Mei 2023, diputuskan beberapa hal sebagai berikut:

- Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 100 menjadi sebesar

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Rp 50.
- b. Menyetujui perubahan permodalan, terdiri dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan yaitu sebesar Rp 400.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 dengan nilai nominal saham Rp 50,- yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.
 - c. Modal dasar perseroaan sebesar Rp 100.000.000.000 terbagi atas Rp 2.000.000.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp 50 dan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 606.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 30.300.000.000.

b) Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 450.000.000 dan Rp 400.000.000.

Tidak Ditentukan Penggunaannya.

Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Saldo Laba	1.961.273.065	2.169.061.077

c) Tambahan Modal Disetor

	30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Agio Saham	
Penawaran Perdana Saham Sebesar 400.000.000 Saham dengan nilai nominal Rp 50 yang Ditawarkan Rp 100	20.000.000.000
Pelaksanaan 80.721 waran seri I saham dengan nilai nominal Rp 50 per waran yang ditawarkan Rp 90 per waran	3.228.840
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	(3.937.500.000)
Jumlah Bersih	16.065.728.840

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**19. PENJUALAN**

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Penjualan		
Lokal	12.991.005.488	12.726.111.774
Ekspor	352.345.103	446.067.413
Jumlah	13.343.350.591	13.172.179.187

Berdasarkan Pelanggan:**Penjualan Lokal**

PT FSCM Manufacturing Indonesia	5.782.603.550	5.043.535.168
CV Fiteru Astha Sukses	2.189.031.750	3.110.805.550
Tuan Abdul Aif	737.593.505	614.813.993
CV Cahaya Laut Abadi	372.834.270	-
Tuan Fadly Al Wariz	366.356.500	-
Tuan Suprpto	184.230.684	220.737.779
CV Sinar Pagi	178.484.716	-
Bp. Muhammad Purwanto	149.094.000	-
Tuan Eddo	130.634.736	727.829.500
Lain-lain Dibawah Rp 100.000.000	2.900.141.777	3.008.389.784

Sub Jumlah	12.991.005.488	12.726.111.774
-------------------	-----------------------	-----------------------

Penjualan Ekspor

Mitramor Lubricant Uniposal, Lda	352.345.103	446.067.413
----------------------------------	-------------	-------------

Sub Jumlah	352.345.103	446.067.413
-------------------	--------------------	--------------------

Jumlah	13.343.350.591	13.172.179.187
---------------	-----------------------	-----------------------

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 sebagai berikut:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
PT FSCM Manufacturing Indonesia	5.782.603.550	5.043.535.168
CV Fiteru Astha Sukses	2.189.031.750	3.110.805.550
Jumlah	7.971.635.300	8.154.340.718

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Persediaan Awal Bahan Baku	4.433.356.123	4.336.092.671
Pembelian Bahan Baku	8.425.856.460	7.638.467.538
Bahan Baku Siap Digunakan dalam Proses Produksi	12.859.212.583	11.974.560.209
Persediaan Akhir Bahan Baku	(4.640.308.982)	(4.073.427.938)
Bahan Digunakan dalam Proses Produksi	8.218.903.601	7.901.132.271
Upah Langsung	826.926.665	899.392.186
Biaya Pabrikasi		
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	648.373.111	637.684.804
Perbaikan dan Pemeliharaan	202.570.654	234.505.061
Listrik Pabrik	140.433.153	149.927.831
Pengiriman Barang	160.045.832	124.695.131
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 11)	32.561.032	102.561.031
Beban Pokok Produksi	10.229.814.048	10.049.898.315
Persediaan Awal Barang Dalam Proses	1.838.034.502	2.007.388.659
Persediaan Akhir Barang Dalam Proses	(1.269.546.986)	(1.975.279.984)
Persediaan Awal Barang Jadi	4.157.551.240	4.028.226.614
Persediaan Akhir Barang Jadi	(4.511.664.748)	(3.829.446.804)
Jumlah	10.444.188.056	10.280.786.800

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Gaji dan Tunjangan	1.330.422.027	1.485.574.261
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	233.967.477	240.512.677
Ijin dan Pengurusan	224.867.198	194.490.204
Beban Pajak	204.722.629	53.291.317
Kantor	171.147.768	145.908.883
Asuransi	116.476.250	32.593.075
Sumbangan dan Jamuan	100.815.595	87.455.948
Jasa Profesional	67.801.665	71.936.333
Transportasi	64.852.366	25.283.080
BPJS	64.738.099	92.561.906
Perbaikan dan Pemeliharaan	19.456.600	11.196.500
Utilitas	11.584.440	11.566.536
Alat Tulis Kantor	5.024.000	4.500.000
Keamanan dan Kebersihan	3.000.000	2.500.000
Lain-lain	271.206.417	190.461.326
Total	2.890.082.531	2.649.832.046

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Pendapatan Jasa Giro	70.574.986	83.254.072
Laba (Rugi) Selisih Kurs	24.355.413	20.480.525
Pendapatan (Beban) Lain-lain-Bersih	(868.300)	43.750.019
Bunga Terkait Liabilitas Sewa (Catatan 16)	(1.751.668)	(3.421.514)
Jumlah	92.310.431	144.063.102

23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Bunga dan Keuangan	46.394.778	20.232.538
Administrasi Bank	6.715.970	3.812.499
Jumlah	53.110.748	24.045.037

24. LABA PER SAHAM

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Laba untuk Perhitungan Laba Per Saham	(157.788.012)	276.579.162
<u>Jumlah Saham</u>	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah Saham untuk per saham perhitungan laba	1.006.080.721	1.006.009.798
Laba Per Saham Dasar	(0,16)	0,27

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
Dra. Sani Sumawi Suwanta	Anggota Keluarga Dekat Pemegang Saham	Liabilitas Sewa

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian akun yang terkait dengan transaksi Pihak Berelasi:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Liabilitas Sewa	73.248.331	95.903.635
Jumlah	73.248.331	95.903.635

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk periode 30 Juni 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Dewan Direksi	378.000.000	378.000.000
Dewan Komisaris	259.000.000	259.000.000
Jumlah	637.000.000	637.000.000

26. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Biaya Perolehan Diamortisasi
	30 Juni 2025
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Bank	18.581.193.260
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga-Bersih	5.789.065.262
Jumlah Aset Keuangan	24.370.258.522
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2.446.630.583
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.446.630.583
	Biaya Perolehan Diamortisasi
	31 Desember 2024
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Bank	20.154.384.359
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga-Bersih	5.881.606.318
Jumlah Aset Keuangan	26.035.990.677
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	3.362.546.819
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.362.546.819

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan setara kas serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya atau perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2025					
	Tingkat Bunga Efektif Rata-rata Tertimbang	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari- 2 Tahun	Jumlah
Tanpa Bunga Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	2.446.630.583	-	-	2.446.630.583
Dengan Bunga Utang Bank	3,65%	2.550.000.000	-	-	2.550.000.000
Jumlah		4.996.630.583	-	-	4.996.630.583
31 Desember 2024					
	Tingkat Bunga Efektif Rata-rata Tertimbang	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari- 2 Tahun	Jumlah
Tanpa Bunga Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	3.362.546.819	-	-	3.362.546.819
Beban Akrua	-	187.250.427	-	-	187.250.427
Dengan Bunga Utang Bank	3,65%	2.550.000.000	-	-	2.550.000.000
Jumlah		6.099.797.246	-	-	6.099.797.246

iii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025		31 Desember 2024	
	Rupiah	Setara dengan Dolar	Rupiah	Setara dengan Dolar
Aset				
Bank	14.339.885	883	52.913.580	3,274
Uang Muka	264.231.333	16,277	385.909.585	23,878
Jumlah	278.571.218	17,160	438.823.165	27,152

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Perusahaan berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

30 Juni 2025						
	< 1 tahun	1 – 2 tahun	2 – 3 tahun	>3 tahun	Tidak Mempunyai Tanggal jatuh tempo	Jumlah
<u>Aset Keuangan</u>						
Kas dan Bank	-	-	-	-	18.581.193.260	18.581.193.260
Piutang Usaha						
Pihak Ketiga - bersih	5.789.065.262	-	-	-	-	5.789.065.262
Uang Muka	295.231.333	-	-	10.586.788.625	-	10.882.019.958
Jumlah	6.084.296.595	-	-	10.586.788.625	18.581.193.260	35.252.278.480
<u>Liabilitas</u>						
Utang Usaha						
Kepada						
Pihak Ketiga	(2.446.630.583)	-	-	-	-	(2.446.630.583)
Utang Bank	(2.550.000.000)	-	-	-	-	(2.550.000.000)
Utang Pajak	(244.401.781)	-	-	-	-	(244.401.781)
Jumlah	(5.241.032.364)	-	-	-	-	(5.241.032.364)
31 Desember 2024						
	< 1 tahun	1 – 2 tahun	2 – 3 tahun	>3 tahun	Tidak Mempunyai Tanggal jatuh tempo	Jumlah
<u>Aset Keuangan</u>						
Kas dan Bank	-	-	-	-	20.154.384.359	20.154.384.359
Piutang Usaha						
Pihak Ketiga - bersih	5.881.606.318	-	-	-	-	5.881.606.318
Uang Muka	416.909.585	-	-	10.586.788.625	-	11.003.698.210
Jumlah	6.298.515.903	-	-	10.586.788.625	20.154.384.359	37.046.231.737
<u>Liabilitas</u>						
Utang Usaha						
Kepada						
Pihak Ketiga	(3.362.546.819)	-	-	-	-	(3.362.546.819)
Utang Bank	(2.550.000.000)	-	-	-	-	(2.550.000.000)
Utang Pajak	(63.779.731)	-	-	-	-	(63.779.731)
Beban Akrua	(187.250.427)	-	-	-	-	(187.250.427)
Jumlah	(6.163.576.977)	-	-	-	-	(6.163.576.977)

29. IKATAN

- Perjanjian Kerja Sama Pengangkutan Limbah

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama-Pengangkutan Limbah pada tanggal 1 September 2024 antara PT Prasadha Pamunah Limbah Industri dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama untuk pengangkutan limbah B3 dengan jangka waktu satu (1) tahun dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 31 Agustus 2025 sebesar Rp 4.000.000 setiap pengangkutan limbah.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Perjanjian Kerja Sama Penjualan Filter Kendaraan Bermotor

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama-Penjualan Filter Kendaraan Bermotor pada tanggal 10 Oktober 2023 antara CV Fiteru Astha Sukses dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama penjualan filter kendaraan bermotor yang dilakukan secara reguler berdasarkan *Purchase Order* dengan jangka waktu tiga (3) tahun.

- Perjanjian Kerja Sama Penyedia Komponen Filter Otomotif

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama-Penyedia Komponen Filter Otomotif pada tanggal 18 Juli 2024 antara PT FSCM Manufacturing Indonesia dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama penyedia komponen filter otomotif berdasarkan *Purchase Order* dengan jangka waktu satu (1) tahun dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Perjanjian ini akan diperpanjang dengan jangka waktu yang sama dalam hal tidak ada pemberitahuan tertulis mengenai berakhirnya perjanjian.

- Perjanjian Sewa-Menyewa Tanah dan Ruko

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa pada tanggal 1 Juni 2021 antara Nyonya Dra. Sani Sumawi Suwanta dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan sewa tanah dan Ruko yang berlokasi di Ruko CSB Mall Orange Blossom 7 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 26 Cirebon, Jawa Barat, Indonesia, dengan jangka waktu selama lima (5) tahun dan harga sewa sebesar Rp 75.000.000 per tahun.